

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul. Jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti melalui rumus slovin didapatkan sebanyak 100 responden yang disebarkan kepada pedagang pasar Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul dengan teknik *random sampling*. Data penelitian ini menjadi tolak ukur tingkat perawatan uang pada pelaku pedagang pasar Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul. Pengumpulan data dilakukan selama \pm 1 bulan (desember 2018 sampai 18 januari) dan berhasil mengumpulkan sebanyak 100 responden.

Deskripsi penelitian ini meliputi mean (M), modus (Mo), Median (Me), Standar deviasi (SD), distribusi frekuensi dan diagram. Berikut ini merupakan rincian hasil pengolahan data untuk mengetahui gambaran umum penelitian melalui bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 20.0 for windows*.

1. Jumlah responden.

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 pedagang pasar Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Adapun jumlah responden yang tersebar dapat dilihat melalui tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4. 1
Jumlah Responden Berdasarkan Pasar

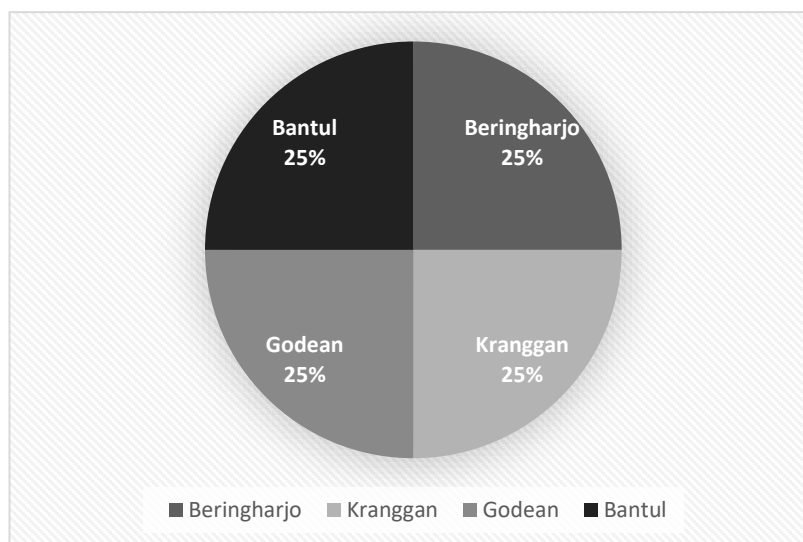
| No. | Nama Pasar | Frequency (Responden) | Percent (%) |
|-----|-------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | Pasar Beringharjo | 25 | 25% |
| 2. | Pasar Kranggan | 25 | 25% |
| 3. | Pasar Godean | 25 | 25% |
| 4. | Pasar Bantul | 25 | 25% |
| | Total responden | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel diatas dapat dijabarkan, bahwa sebanyak 25 responden dari Pasar Beringharjo, 25 responden dari Pasar Kranggan, 25 responden dari Pasar Godean dan 25 reponden dari Pasar Bantul.

Dibawah ini merupakan diagram persentase data jumlah responden berdasarkan pasar, sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Diagram Persentase Jumlah Responden



Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Pasar dapat dilihat pada gambar 4.1 diagram persentase jumlah responden berdasarkan pasar yaitu sebanyak 25

persen responden dari pasar beringharjo, sebanyak 25 persen responden dari pasar kranggan, 25 persen dari pasar godean, dan sebanyak 25 persen dari pasar bantul.

Berikut ini data jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan usia, yaitu:

Tabel 4. 2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frequency (Responden) | Percent (%) |
|-------|---------------|-----------------------|-------------|
| 1. | Perempuan | 75 | 75% |
| 2. | Laki-laki | 25 | 25% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel 4.2, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 25 responden dan perempuan sebanyak 75 responden di Pasar Tradisional Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul. Berikut merupakan jumlah responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Frequency (Responden) | Percent (%) |
|-------|-----------------|-----------------------|-------------|
| 1. | ≤ 30 tahun | 6 | 6% |
| 2. | 30 – 40 tahun | 3 | 3% |
| 3. | 40 – 50 tahun | 25 | 25% |
| 4. | ≥ 50 tahun | 66 | 66% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel diatas, jumlah responden sebanyak 100 pedagang pasar beringharjo, kranggan, goden dan bantul. Berdasarkan tabel 4.3, menjelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan usia yang diambil

oleh peneliti yaitu sebanyak 6 responden memiliki rentang usia kurang dari 30 tahun, sedangkan responden dengan rentang usia 30 sampai 40 tahun sebanyak 3 orang, dan responden yang memiliki rentang usia lebih dari 40 sampai 50 tahun berjumlah 25 orang dan responden dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 66 orang.

Tingkat pendidikan pada pedagang pasar tradisional Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 kategori yaitu Tidak Lulus Sekolah Dasar (SD), Seklah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sederajat, dan Perguruan Tinggi (PT). Di bawah ini merupakan jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4. 4
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No. | Pendidikan Terakhir | Frequency (Responden) | Percent (%) |
|-------|---------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | Tidak Lulus SD | 7 | 7% |
| 2. | SD | 24 | 24% |
| 3. | SMP/Sederajat | 35 | 35% |
| 4. | SMA/Sederajat | 33 | 33% |
| 5. | Perguruan Tinggi | 1 | 1% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa tingkat pendidikan pedagang pasar tradisional didominasi oleh pendidikan tingkat SMP/Sederajat yaitu sebesar 35 responden, tidak lulus SD yaitu 7 respoden, dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 24 responden, sedangkan sebanyak 33

responden memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat dan paling sedikit tingkat Perguruan Tinggi yaitu 1 responden.

Omzet perhari pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta (Pasar Beringharjo dan Kranggan), pasar tradisional di Kabupaten Sleman (Pasar Godean) dan pasar tradisional di Kabupaten Bantul (Pasar Bantul) yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga 4 kategori yaitu pedagang dengan omzet perhari kurang dari Rp 1.000.000, pedagang dengan omzet perhari antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, pedagang dengan omzet perhari antara Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 dan omzet perhari lebih dari Rp 3.000.000. Berikut ini uraian omzet perhari responden pada pelaku pedagang Pasar Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul :

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Omzet Perhari

| No. | Omzet Perhari | Frequency (Responden) | Percent (%) |
|-------|-----------------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | < Rp 1.000.000 | 82 | 82% |
| 2. | Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 | 15 | 15% |
| 3. | Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 | 1 | 1% |
| 4. | > Rp 3.000.000 | 2 | 2% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menyatakan bahwa omzet perhari pedagang pasar tradisional didominasi oleh pedagang dengan omzet < Rp 1.000.000 yaitu sebesar 82 responden, sedangkan sebanyak 15 responden memiliki omzet Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, selanjutnya responden

dengan omzet Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 1 responden dan paling sedikit omzet > Rp 3.000.000 yaitu sebesar 2 responden.

Lama pada pedagang pasar tradisional Beringharjo, Kranggan, Godean dan Bantul yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 kategori yaitu ≤ 1 tahun, 1-5 Tahun dan ≥ 5 Tahun. Di bawah ini merupakan jumlah responden berdasarkan lama usaha :

Tabel 4.6
Jumlah Reponden Berdasarkan Lama Usaha

| No. | Lama Usaha | Frequency (Responden) | Percent (%) |
|-------|----------------|-----------------------|-------------|
| 1. | ≤ 1 Tahun | 2% | 2% |
| 2. | 1 – 5 Tahun | 6% | 6% |
| 3. | ≥ 5 Tahun | 92 | 92% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa lama usaha pedagang pasar tradiosional didominasi lama usaha ≥ 5 Tahun sebanyak 92 reponden, lalu sebanyak 6 responden dengan lama usaha 1-5 Tahun dan sebanyak 2 responden dengan lama usaha ≤ 1 Tahun.